

## ABSTRAK

LUSI HERAWATI DARUSMAN. 2024. **Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Menyelesaikan Soal Hots Ditinjau dari Gaya Kognitif Visualizer dan Verbalizer**. Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal HOTS ditinjau dari gaya kognitif visualizer dan verbalizer. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif metode deskriptif. Teknik pengumpulan data terdiri dari penyebaran angket gaya kognitif visualizer dan verbalizer, tes kemampuan komunikasi menggunakan soal HOTS, dan wawancara. Subjek dari penelitian ini merupakan peserta didik kelas IX E SMP Negeri 15 Tasikmalaya yang berjumlah 24 orang, subjek diambil dari masing-masing gaya kognitif visualizer dan verbalizer yang memenuhi seluruh indikator kemampuan komunikasi matematis. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan komunikasi matematis peserta didik dengan gaya kognitif visualizer yaitu S-3 dalam menyelesaikan soal HOTS level mengevaluasi (C5), subjek mampu menuangkan ide-ide matematisnya melalui tulisan disertai gambar. S-3 tidak mampu menganalisis dan mengevaluasi ide-ide matematisnya terutama dalam menganalisis dikarenakan subjek mengalami kesulitan dalam memahami teks panjang dan analisis informasi yang kompleks. Subjek mampu ketika menuliskan seluruh informasi yang ada pada soal dengan menggunakan istilah/symbol matematika. Kemampuan komunikasi matematis peserta didik dengan gaya kognitif verbalizer yaitu S-5 dan S-7 dalam menyelesaikan soal HOTS level mengevaluasi (C5), S-5 mampu menyatakan ide-ide matematis melalui tulisan namun tidak disertai gambar, S-5 tidak mampu menganalisis dan mengevaluasi ide-ide matematisnya sehingga mengalami kesulitan pada proses pengerjaannya, S-5 tidak mampu menggunakan istilah, bahasa, dan symbol matematika sehingga terdapat kekeliruan pada proses perhitungan dan tidak dapat menyelesaikan soal. S-7 mampu menuangkan ide-ide matematisnya melalui tulisan namun tidak disertai gambar, S-7 mampu menganalisis ide-ide matematisnya sehingga lebih cepat dan mudah memahami soal dengan teks panjang, namun S-7 tidak memeriksa ulang karena merasa yakin dengan hasil yang diperoleh. S-7 mampu menggunakan istilah, bahasa, dan symbol matematika dalam memodelkan situasi atau permasalahan matematika.

Kata kunci: Kemampuan Komunikasi Matematis, Soal HOTS, Visualizer dan Verbalizer